



► KERACUNAN MBG

Buah dan Sayuran Terkontaminasi E-coli

UMBULHARJO – Pemkot Jogja memastikan bakteri *E. coli* menjadi pemicu keracunan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG). Penggunaan air galon atau air PDAM wajib diterapkan di seluruh Satuan Pelayanan Pemertahan Gizi (SPPG).

Pemkot siap memperketat pengawasan operasional Sentra Penyedia Pangan Gizi (SPPG) untuk memastikan kebersihan proses pemasakan makanan.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menurkan hasil laboratorium menunjukkan keberadaan bakteri *E. coli* pada buah dan sayur yang digunakan dalam paket MBG. Ia menduga bakteri tersebut berasal dari air yang terkontaminasi saat proses pencucian bahan makanan.

"Kami temukan *E. coli* di buah dan sayuran. Kami mencurigai air untuk mencuci bahan-bahan itu terkontaminasi bakteri. Karena itu, saya perintahkan Dinas Kesehatan [Dinkes] Kota Jogja untuk memeriksa sumber air di setiap SPPG sebelum beroperasi," ujarnya dalam Koordinasi dan Evaluasi Program Makan Bergizi Gratis Badan Gizi Nasional di DIY, di Balai Kota Jogja, Kamis (6/11).

Menurut Hasto, Dinkes Kota Jogja harus berani mengambil tindakan tegas, termasuk menutup sementara operasional SPPG yang belum memenuhi standar kebersihan air. "Kami ingin menegakkan disiplin. Kalau air yang digunakan belum layak, SPPG tidak boleh beroperasi. Air untuk konsumsi sebaiknya menggunakan air galon atau air perpipaan dari PDAM yang sudah difilter dan bebas dari *E. coli*," katanya.

Deputi Bidang Pemantauan dan Pengawasan (Tawas) Badan Gizi Nasional (BGN), Letjen TNI (Purn.) Dadang Hendrayudha, menurkan kasus tersebut menjadi momentum untuk mengevaluasi tata kelola program MBG di Kota Jogja secara menyeluruh. "Kami langsung menutup lokasi SPPG yang terdampak dan melakukan evaluasi. Dari hasil yang ada, penyebab keracunan dari air yang terkontaminasi *E. coli*. Karena itu, kami menyarankan penggunaan air galon khusus untuk kebutuhan pangan agar kejadian serupa tidak terulang," katanya.

Ia mendorong agar setiap SPPG yang beroperasi memenuhi standar kebersihan dan keamanan pangan sehingga makanan yang dimasak aman untuk dikonsumsi.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005